

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PELATIHAN GENDER BUDGETING ATAU ANGGARAN RESPONSIF GENDER DI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



OLEH:

Wike, S.Sos, M.Si, DPA

Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si

Triwulida Afriyanti, S.Sos, MHRM, Ph.D

Tulus Sabrina, SS

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN WANITA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Pengabdian
 - a. Judul : Pelatihan Gender Budgeting atau Anggaran Responsif Gender di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
 - b. Kategori Pengabdian : Kelompok
2. Ketua Tim Pengabdian
 - a. Nama : Wike, S.Sos, M.Si, DPA
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 197011262002122005
 - d. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/III-b
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Sedang Melakukan Pengabdian: Ya / Tidak
 - g. Fakultas : Fakultas Ilmu Administrasi
 - h. Jurusan : Administrasi Publik
 - i. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
3. Anggota Tim Pengabdian :
 1. Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si
 2. Triwulida Afriyanti, S.Sos, MHRM, Ph.D
 3. Tulus Sabrina, SS
4. Lokasi Pengabdian : Kota Malang
5. Bentuk Pengabdian : Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Sifat Kegiatan : Penunjang
7. Lama Pengabdian : 6 (enam) bulan
8. Biaya Pengabdian : Rp. 15.000.000,- (Lima Belas Juta Rupiah)
9. Sumber Dana : PNBP Pascasarjana UB

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Brawijaya

Malang, 20 April 2015
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Abdul Hakim, M.Si
NIP.196102021985031006

Wike, S.Sos, M.Si, DPA
NIP. 197011262002122005

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENGABDIAN

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Wike, S.Sos, M.Si, DPA
Tempat/Tgl. Lahir : Malang, 26 November 1970
Jenis Kelamin : Perempuan
Bidang Keahlian : Administrasi Publik

Pendidikan

No	Tempat Pendidikan	Kota/Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1	Sarjana, Universitas Brawijaya	Malang/Indonesia	1995	Administrasi Negara
2	Master, Universitas Airlangga	Surabaya/Indonesia	2000	Ilmu-Ilmu Sosial
3	Doktoral, University of Canberra	Canberra/Australia	2015	Public Administration

Pengabdian yang telah dilakukan

No	Judul Pengabdian	Ketua Pelaksana/Anggota	Sumber Dana	Tahun
1	Pelatihan Komputer tentang program-program Dasar di SMU Negeri 1 Talun, Blitar	Anggota	BPP FIA	2007
2	Sosialisasi UU Pemerintahan Desa di Kecamatan Losari Singosari	Anggota	BPP FIA	2008

Malang, 20 April 2015

Wike, S.Sos, M.Si, DPA
NIP. 197011262002122005

Anggota Pengabdian

Nama Lengkap : Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si
Tempat/Tgl. Lahir : Malang, 5 Mei 1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Bidang Keahlian : Manajemen Sumberdaya Manusia

Pendidikan

No	Tempat Pendidikan	Kota/Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1	Sarjana, Uni Brawijata	Malang/Indonesia	1994	Administrasi Negara
2	Master, Uni Brawijaya	Malang/Indonesia	1997	Administrasi Niaga
3	Doktoral, Uni Indonesia	Jakarta/Indonesia	2013	Administrasi Publik

Pengabdian yang telah dilakukan

No	Judul Pengabdian	Ketua Pelaksana/Anggota	Sumber Dana	Tahun
1	Penyuluhan tentang Membangun Kreativitas untuk Mengatasi Persaingan Usaha	Ketua	BPP FIA	2012
2	Penyuluhan tentang Penyusunan Standart Oprasional Prosedur	Ketua	BPP FIA	2014
3	Penyuluhan Mahasiswa Dalam Menyusun Bisnis Plan Untuk Memanfaatkan Peluang Usaha	Ketua	BPP FIA	2010

Malang, 20 April 2015

Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si
NIP. 19710505 199903 2 001

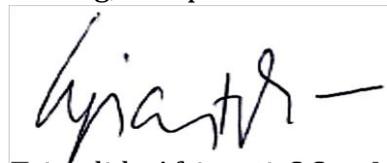
Anggota Pengabdian

Nama Lengkap : Triwulida Afriyanti, S.Sos, MHRM, Ph.D
Tempat/Tgl. Lahir : Lombok, 4 April 1976
Jenis Kelamin : Perempuan
Bidang Keahlian : Human Resources Management

Pendidikan

No	Tempat Pendidikan	Kota/Negara	Tahun Lulus	Bidang Studi
1	Sarjana, Uni Brawijaya	Malang/Indonesia	1998	Administrasi Bisnis
	Master, Uni Gadjah Mada	Yogyakarta/Indonesia	2005	Manajemen
2	Master, Monash University	Melbourne/Australia	2008	Human Resource Management
3	Doktoral, Curtin University	Perth/Australia	2014	Human Resource Management

Malang, 20 April 2015



Triwulida Afriyanti, S.Sos, MHRM, PhD
NIP. 19760404 199903 2 001

Pengmas Usulan 2015:

PELATIHAN GENDER BUGDETING ATAU PENGANGGARAN BERESPONSIF GENDER DI PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA

1. Analisis Situasi

Pemerintah Indonesia telah mulai menekankan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan, dan situasi ini dinyatakan pada dikeluarkannya berbagai peraturan tentang keterlibatan perempuan. Kebijakan tentang pengarusutamaan gender adalah salah satu penekanan yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan Instruksi Presiden Nomer 9/2000. Tindak lanjut dari peraturan tersebut adalah, kemudian pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 270/M.PPN/11/2012; No. SE-33/MK.02/2012; No. 050/4379A/SJ dan SE 46/MPP-PA/11/2012 tentang Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender (PUG) melalui Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG). Surat Edaran pemerintah ini menunjukkan bahwa pemerintah menginginkan untuk mempercepat pelaksanaan kebijakan tersebut pada semua lini pemerintahan baik di nasional ataupun di daerah.

Namun dalam kenyataannya, implementasi kebijakan ini masih mengalami kendala dikarenakan masih banyak ditemukannya kesulitan dalam aplikasi aktifitas perencanaan penganggaran berbasis dan responsive gender. Publik masih kurang memahami apa yang dimaksud oleh PPRG dan bagaimana membuat anggaran yang responsif gender, khususnya mereka yang berkepentingan dalam aktifitas penganggaran di daerah (Nurhaeni 2013). Dalam hal ini, apa yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia juga telah merupakan sebuah langkah terobosan baru untuk menghilangkan kesenjangan gender (gender inequality) seiring dengan terwujudnya kebijakan Pengarusutamaan Gender yang diikuti oleh perencanaan penganggaran yang responsive gender. Karena tujuan akhir dari pendekatan ini adalah kontribusi terhadap berkurangnya permasalahan jender dan ketidaksetaraan jender (Zakirova 2014).

2. Kajian Pustaka

Diskriminasi terhadap perempuan yang disebabkan oleh kesenjangan gender di dalam masyarakat telah ditemukan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Tiada suatu negara pun di dunia yang dapat menghilangkan kondisi sosial tersebut. Akibat dari kepincangan itu, sehingga mayoritas perempuan di dunia cenderung mengalami kesulitan khususnya di area publik (Zakirova 2014) termasuk di dalamnya adalah dunia kerja dan kehidupan politik. Di sisi lain, kesenjangan gender juga memiliki pengaruh terhadap hilangnya kesempatan ekonomi yang dimiliki oleh perempuan untuk bisa mandiri. Hal ini yang menyebabkan perempuan secara mayoritas dan marginal terhambat dalam keterlibatan secara aktif dalam proses pembangunan sebuah negara dan komunitas.

Dalam konteks pembangunan skala besar yaitu secara nasional, terdapat indikasi munculnya rendahnya keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan disebabkan oleh rendahnya kesempatan mereka dalam program kesehatan, pendidikan dan ekonomi karena sedikitnya dukungan terhadap keterlibatan tersebut khususnya pada mereka yang tinggal di pedesaan dan daerah tertinggal (IDB 2015). Di sisi lain, menurut Zakirova (2014), di negara-negara yang telah menekankan penguatan keterlibatan publik di era Desentralisasi dimana masyarakat lebih aktif untuk terlibat dalam aktifitas kepentingan publik semakin menonjol dan menguat sehingga menjadi daya dorong munculnya perempuan untuk terlibat aktif dalam proses pembuatan program pembangunan. Dalam konteks ini, salah satu solusi yang diambil adalah dengan melibatkan para perempuan di awal kegiatan pembuatan program yang mendukung mereka lebih berdaya termasuk didalamnya adalah proses perancangan anggaran yang mendukung keterlibatan aktif perempuan dalam pembangunan sebuah komunitas ataupun negara. Sehingga dalam perwujudan kebutuhan ini dikenal adanya konsep Penganggaran Berprespektif Gender (Gender Budgeting).

Dalam konteks sejarah munculnya konsep gender budgeting adalah Australia yang pertama kali menerapkan aktivitas ini di tahun 1980-an yang kemudian beberapa negara ikut mengadopsi sistem proses pembuatan anggaran. Menurut beberapa ahli, gender budgeting adalah sebuah aktivitas yang menekankan pada proses perencanaan dan pembuatan anggaran yang lebih responsive pada kebutuhan perempuan (Sharp & Elson 2008). Bagaimana perencanaan pembiayaan program pembangunan yang target sasaran (targeted populations) adalah perempuan dan anak-anak menjadi fokus perhatian.

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pentingnya pemahaman para perempuan dan pemerhati perempuan untuk terlibat dalam proses pemberdayaan diri mereka sendiri. Pemberdayaan ini adalah bagaimana perempuan mampu merencanakan program yang mendorong sebuah perubahan sosial yang berpihak pada kepentingan perempuan. Dalam konteks ini adalah perencanaan akan pentingnya pembiayaan sebuah program yang berprespektif perempuan, atau yang umumnya dikenal dengan istilah Penganggaran Berprespektif Gender (Gender Budgeting). Dengan kondisi ini maka pengabdian tim ini adalah memfokuskan pada bagaimana memberikan pemahaman dan cara-cara didalam pengajuan dan pembuatan penganggaran yang lebih mengedepankan perencanaan program yang mendorong para perempuan untuk aktif dalam kegiatan pembangunan kepada perempuan itu sendiri ataupun pemerhati perempuan. Sehingga rumusan masalah dari kegiatan pengabdian ini adalah: “Bagaimana meningkatkan pemahaman dan pembuatan perencanaan Gender Budgeting atau Penganggaran Beresponsif Gender di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya”

4. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan masyarakat umum khususnya para pemerhati gender dan perempuan dengan tujuan untuk:

- a. Memberikan pemahaman mengenai konsep Gender Budgeting dan proses pembuatan perencanaan yang beresponsif gender

- b. Meningkatkan pengetahuan para peserta pelatihan dalam proses pembuatan dan perencanaan Gender Budgeting

5. Manfaat Kegiatan

Ada beberapa manfaat yang akan diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini yaitu: (1) Peningkatan keahlian didalam proses pembuatan gender budgeting bagi para pendamping yang berasal dari masyarakat umum dan mahasiswa, dan (2) mahasiswa akan memperoleh keahlian dan ketrampilan yang disertai oleh pemberian sertifikat, yang sertifikat tersebut akan pula berfungsi sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) bagi mahasiswa sebagai bekal keahlian mereka ketika menyelesaikan studi di program Pascasarjana.

6. Khalayak Sasaran Antara

Khalayak sasaran pengabdian ini adalah para mahasiswa yang berada di lingkungan program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang beserta masyarakat umum yang memiliki perhatian pada gender dan isu-isu perempuan beserta peserta regular yang berasal dari kalangan LSM yang berkepentingan pada perencanaan penganggaran responsive Gender.

7. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk sinergi dari beberapa dosen yang bertindak sebagai pemateri dalam pelatihan di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang beserta mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya dan para peserta dari khalayak umum sebagai peserta pelatihan. Materi yang disampaikan adalah pengenalan dan penyampaian konsep gender budgeting kepada para peserta dan melakukan pendampingan didalam proses pelatihan tersebut. Outcome of learning dari pelatihan ini adalah dikeluarkannya sertifikat bagi peserta pelatihan serta SKPI atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya yang menjadi peserta pelatihan.

8. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pada para peserta yang umumnya akan diprioritaskan pada mahasiswa dan khalayak umum yang merupakan pemerhati masalah-

masalah perempuan dan gender, khususnya di kota Malang dan sekitarnya. Kegiatan ini melibatkan dosen sebagai pemateri dan trainer (yang memiliki kapasitas sebagai trainer dan konsultan pendamping didalam perumusan penganggaran program berbasis keterlibatan perempuan) yang andal sebagai pemateri. Mahasiswa dan peserta umum sebagai peserta pelatihan. Khususnya bagi mahasiswa, di akhir kegiatan pelatihan akan dibekali dengan Sertifikat Keahlian berupa SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

9. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan pada setiap awal dan akhir pelaksanaan pelatihan yang telah dilalui dengan memberikan lembar kuesioner kepada peserta dan pemateri. Dengan pemberian kuesioner ini, maka akan memperoleh seberapa besar kualitas pelatihan yang kami adakan serta capaian kegiatan akan didapatkan dari aktifitas ini pula.

10. Rencana dan Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan
1	Penyusunan Proposal dan Modul/leaflets	Maret –April 2015
2	Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan	April – Mei 2015
3	Pelatihan	Juni 2015
4	Evaluasi Kegiatan	Juni – Agustus 2015
5	Pembuatan Presentasi dan Laporan akhir	Agustus 2015

11. Daftar Pustaka

IDB (2015). “Women in Development” accessed at Sunday 4th October 2015 in <http://www.iadb.org/en/about-us/women-in-development,6230.html>

Sharp & Elson (2008). Memperbaiki Anggaran: Kerangka untuk menilai Anggaran Responsif Gender dalam Sri Mastuti et al. (2008) *Audit Gender Terhadap Anggaran*. CIBa: Jakarta.

Zakirova, Zereva. (2014). Gender inequality in Russia: the perspective of participatory gender Budgeting. *Reproductive Health Matters*, Vol. 22 (44).

12. Alokasi dan Perincian Anggaran yang diusulkan

JUSTIFIKASI ANGGARAN PENGMAS BOPTN-PMKW PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA ANGGARAN PENELITIAN TAHUN BERJALAN 2015

No	Pengeluaran	Volume		Harga Satuan (Rp)	Dana (Rp)
	Honorarium :				
	Narasumber 1: Sri Wahyuningsih, SH, MPD	1	ok	1.500.000	1.500.000
	Narasumber 2: Dr. Endah Setyowati, M.Si	1	ok	1.500.000	1.500.000
	Honor Team (Dosen)	3	ok	850.000	2.550.000
	Honor Team (Mahasiswa)	1	ok	400.000	400.000
	Moderator	2	ok	500.000	1.000.000
	Sekretaris/Notulen (Hermin Kusumaningsih, SP)	1	ok	250.000	250.000
	MC (Nur Afni Fauziah, S.Pd)	1		200.000	200.000
	Bendahara (Adi Susanto)	1		200.000	200.000
	Front Desk & dokumentasi (M. Qomarudin, S.Si)	1		200.000	200.000
	Sound System (Aditya Dedy Purwito, SE)	1		200.000	200.000
	Cleaning Service & penata kursi (Makin, Aryo)	2		200.000	400.000
	Uang Transport undangan	30	ok	100.000	3.000.000
	Konsumsi	70	orang	30.000	2.100.000
	ATK, backdrop, sertifikat	1	paket	750.000	750.000
	Penulisan Proposal dan laporan	1	kegiatan	750.000	750.000
	Total Dana				15.000.000